

**KONTRIBUSI UPT PERPUSTAKAAN UNSRAT
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI UNSRAT**

Oleh:

**Singgy Eldrints Kambey
Johnny Senduk**

e-mail: singgykambey@rocketmail.com

Abstrak

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

Perpustakaan digunakan untuk dibaca dan menunjukkan perbedaan utama antara sebuah perpustakaan dengan toko buku. Bila toko buku menyusun buku untuk dijual dengan tujuan utama mencari keuntungan, sedangkan perpustakaan bertujuan mendayagunakan koleksi untuk kepentingan pembaca. Secara umum definisi perpustakaan selalu mencakup unsur koleksi, penyimpanan dan pemakaian dan definisi perpustakaan umumnya membedakan pengertian perpustakaan sebagai suatu gedung atau akomodasi fisik tempat penyimpanan buku yang berbeda dengan pengertian perpustakaan sebagai akumulasi bahan pustaka dalam arti luas.

Menurut Sutarno (2003:7) perpustakaan yaitu : suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana, seperti ruang baca, rak buku, rak majalah, meja, kursi, kartu catalog, system pengelolaan tertentu, dan ditempatkan petugas yang menjalankan perpustakaan agar dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Metode kualitatif dapat digunakan untuk menemukan apa yang sedang terjadi dan kemudian untuk membuktikan apa yang telah ditemukan. Apa yang ditemukan harus dibuktikan dengan kembali kebelakang pada dunia empiris di bawah studi dan menguji sedemikian rupa analisis-analisis darurat yang cocok dengan fenomena dan berfungsi untuk menjelaskan apa yang telah diobservasi (Patton, 1980:47). Glaser dan Staruss (1967:3) menjelaskan apa makna hasil yang cocok dan berfungsi. Dengan cocok kita maknakan kategori-kategori itu harus siap (tidak secara dipaksakan/dibuat-buat) diaplikasikan pada dan ditunjukkan oleh data dibawah studi; dengan berfungsi (works) kita maknakan bahwa kategori-kategori itu harus sangat relevan dengan dan bisa menjelaskan perilaku di bawah studi.

Perpustakaan merupakan sebuah gedung penyimpanan dokumen, baik tercetak maupun tidak tercetak, disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman penyusunan tertentu yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan administrasi, pelayanan baik teknis maupun jasa serta dapat digunakan untuk keperluan studi, penelitian, rekreasi dan sebagainya.

Keywords: kontribusi UPT Perpustakaan, prestasi belajar mahasiswa,

PENDAHULUAN

Kehadiran perpustakaan dalam dunia pendidikan mutlak menjadi suatu keharusan. Perpustakaan memegang peran yang sangat penting sebagai sumber ilmu pengetahuan, demikian halnya bagi perguruan tinggi dimana perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang program pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Tanpa perpustakaan yang baik, mustahil perguruan tinggi yang menjadi lembaga pendidikan dapat menjalankan misi secara optimal.

Perpustakaan perguruan tinggi bagian integral dari perguruan tinggi yang menjadi lembaga induknya, yang bersama-sama dengan bagian-bagian lain bertugas untuk membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Melalui program kegiatannya, yaitu menyediakan informasi yang dibutuhkan pemustaka, peningkatan mutu dan kualitas layanan perpustakaan. Salah satu koleksi perpustakaan adalah buku yang diharapkan mampu menarik minat baca, karena buku merupakan sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Membaca merupakan unsur yang sangat menentukan dalam menambah wawasan dan pengetahuan, oleh karena itu perpustakaan dapat dikatakan sebagai sarana komunikasi untuk pendidikan.

Perpustakaan dinyatakan berhasil jika pengguna perpustakaan merasa puas karena kebutuhannya selalu terpenuhi. Oleh karena itu sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan harus selalu relevan agar setiap bahan pustaka dapat dimanfaatkan oleh pemustaka/mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melihat bahwa UPT Perpustakaan yang ada di Universitas Sam Ratulangi harus memperbanyak buku teks, menyediakan referensi umum atau nasional bahkan internasional khususnya artikel ilmiah nasional dan internasional, untuk menambah minat baca.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perpustakaan

Seiring dengan perkembangan kemajuan dunia informasi yang berperan vital dalam kehidupan manusia, tidak ketinggalan pula bahwa perpustakaan sebagai salah satu pusat informasi masyarakat dituntut mampu menyediakan dan melayani berbagai informasi secara tepat dan prima sesuai dengan harapan secara teoritik maupun praktik. Informasi pada setiap perpustakaan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus disediakan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi pemustaka kemudian berdampak pada terbentuknya karakter yang mulia. Kata perpustakaan secara harafiah berasal dari kata *pustaka* yang berarti kitab atau buku. Sementara dalam bahasa Inggris disebut *library* yang berasal dari bahasa latin *liber* atau *libri* yang memiliki arti buku.

Menurut Sulistiyo Basuki (1991:5) dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan mengatakan bahwa perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung tersendiri yang digunakan untuk menyimpan buku serta terbitan lainnya. Bahan pustaka itu disimpan menurut tata susunan tertentu untuk kepentingan pembaca.

Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada hakekatnya perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya, yang bersama-sama dengan unit lainnya yaitu mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi. Namun, karena perpustakaan perguruan tinggi dibentuk dan dipengaruhi oleh unit yang lebih besar dimana tempat perpustakaan bernaung maka perpustakaan perguruan tinggi cukup bervariasi.

Soetminah (1991:40) dalam bukunya perpustakaan, kepastakawanan, dan pustakawan mengatakan perpustakaan perguruan tinggi adalah unsur penunjang yang merupakan alat pelengkap dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Basuki (1992:51) mengemukakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan pada perguruan tinggi, badan bawahnya maupun lembaga yang beafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan jurusan, bagian, fakultas, universitas, institut maupun sekolah tinggi, politeknik, akademik, yang membantu perguruan tinggi tersebut sebagai institusi induknya untuk mencapai tujuan.

Kontribusi Perpustakaan

Salah satu tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan yaitu perpustakaan. Terdapat bermacam jenis perpustakaan, seperti perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan instansi pemerintah, perpustakaan umum daerah dan masih banyak lagi. Namun masalah yang sering kita hadapi dan sering terulang antara lain, penataan ruang perpustakaan yang kurang baik seperti ventilasi udara yang tidak mencukupi sehingga menyebabkan sirkulasi udara yang kurang baik, kurangnya perhatian terhadap kebersihan seperti debu yang menghias lemari bahkan koleksi yang kurang, tidak hanya pada hal yang bersifat teknis, seperti tata ruang dan kebersihan, akan tetapi kurangnya koleksi perpustakaan adalah hal yang cukup memberikan alasan bagi pengguna perpustakaan untuk enggan meminjam dan membaca buku koleksi perpustakaan, atau sekedar mengunjunginya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif dapat digunakan untuk menemukan apa yang sedang terjadi dan kemudian untuk membuktikan apa yang telah ditemukan. Apa yang ditemukan harus dibuktikan dengan kembali kebelakang pada dunia empiris di bawah studi dan menguji sedemikian rupa analisis-analisis darurat yang cocok dengan fenomena dan berfungsi untuk menjelaskan apa yang telah diobservasi (Patton, 1980:47). Glaser dan Staruss (1967:3) menjelaskan apa makna hasil yang cocok dan berfungsi. Dengan cocok kita maknakan kategori-kategori itu harus siap (tidak secara dipaksakan/dibuat-buat) diaplikasikan pada dan ditunjukkan oleh data dibawah studi; dengan berfungsi (*works*) kita maknakan bahwa kategori-kategori itu harus sangat relevan dengan dan bisa menjelaskan perilaku di bawah studi. Penemuan dan verifikasi berarti bahwa kategori-kategori itu bergerak kebelakang dan ke depan antara induksi dan deduksi, antara pengalaman dan refleksi terhadap pengalaman, dan antara tingkat yang lebih besar dan tingkat yang lebih tinggi daripada inkuiri naturalistik (Patton, 1980:47).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sam Ratulangi Manado yang berlokasi di UPT Perpustakaan Unsrat.

Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Sanafiah Faisal (1990) dalam Sugiyono mengatakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya
 2. Mereka yang tergolong masi sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
 3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
 4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil "kemasannya" sendiri
- Mereka yang pada mulanya tergolong "cukup asing" dengan penelitian sehingga lebih mengairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer dan data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*) wawancara dilakukan terhadap para informan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas dan akurat tentang berbagai hal yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam wawancara ini digunakan pedoman wawancara sebagai panduan wawancara agar dapat lebih terfokus dan konsistensinya hasil pendataan.
2. Studi Dokumentasi, studi dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang telah tersedia di lokasi penelitian yaitu UPT Perpustakaan Unsrat.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif. Menurut Miles dalam, (Frouk Muhammad Djaali 2003), analisis interaktif memungkinkan seseorang peneliti melakukan kegiatan analisis secara loggar tanpa harus melalui proses yang kaku dari pengumpulan data, dilanjutkan ke reduksi data, penyajian data, dan berakhir pada penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data yang dimaksud yaitu:

1. Reduksi data, ialah proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengapstrasian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.
2. Penyajian data, yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses belajar mahasiswa di perguruan tinggi dalam kehidupan mereka tidak dapat di pisahkan dari informasi. Informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kita, terlebih khusus bagi mahasiswa, dimana sangat memerlukan informasi yang menuju pada suatu konsep pembaharuan pengetahuan. Dengan informasi sekiranya dapat dipenuhi melalui Perpustakaan seperti Perpustakaan perguruan tinggi. Perlu ditekankan bahwa Perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting bagi proses kemajuan dalam suatu lembaga pendidikan.

Kontribusi UPT Perpustakaan UNSRAT Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi UNSRAT. Dari hasil wawancara terhadap 11 informan yang merupakan mahasiswa, maka dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

UPT Perpustakaan unsrat sudah memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa program studi ilmu perpustakaan dan informasi kontribusi yang di terima oleh mahasiswa berupa layanan dan sumber artikel ilmiah, memberikan pelayanan internet juga sebagai tempat belajar bagi mahasiswa dan sebagai lembaga penyedia informasi khusus dalam mencari tugas dan menyediakan koleksi dan juga sebagai lab untuk prodi ilmu perpustakaan.

Koleksi yang ada di perpustakaan juga dapat meningkatkan prestasi belajar bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan di saat mahasiswa meminjam buku atau koleksi yang ada di perpustakaan akan tetapi koleksi yang ada di perpustakaan harus di adakan buku terbitan baru agar informasi yang di terima adalah yang terbaru, masi banyak koleksi lama yang ada di perpustakaan dan di pergunakan oleh mahasiswa oleh karena itu perpustakaan harus lebih Up To Date agar bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Keberadaan koleksi di perpustakaan sudah membantu dalam meningkatkan prestasi belajar walaupun koleksi yang digunakan adalah koleksi lama. Prestasi belajar saat menggunakan jasa layanan UPT Perpustakaan telah memberikan peningkatan, karena mendapatkan ilmu.

Sarana dan prasarana yang ada di UPT Perpustakaan Unsrat sudah mencukupi dalam proses belajar karena perpustakaan menyediakan layanan internet yang mempunyai jaringan yang bagus dan layanan yang ada di UPT Perpustakaan unsrat sudah cukup baik saat menggunakan jasa layanan, layanan yang membantu dalam kegitation belajar adalah layanan sirkulasi, layanan refrens dan layanan internet layanan yang banyak di gunakan oleh mahasiswa perpustakaan adalah layanan refrens karena banyak tugas yang berkaitan dengan koleksi refrens.

Petugas perpustakaan (pustakawan) telah menunjukkan sikap yang baik dalam melayani mahasiswa karena dengan pelayanan yang baik oleh pustakawan terhadap pengunjung atau mahasiswa memberikan dampak positif, petugas perpustakaan juga telah membantu dalam meningkatkan prestasi belajar karena petugas perpustakaan memberikan petunjuk dalam mencari informasi yang di butuhkan selain membantu, petugas perpustakaan juga menyediakan akses layanan internet dan membantu menemukan koleksi yang dibutuhkan. Petugas perpustakaan sudah memiliki keterampilan dan keahlian sesuai bidangnya agar bisa memberikan informasi yang akurat saat mahasiswa membutuhkan informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. UPT Perpustakaan UNSRAT berperan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
2. Peranan-peranan tersebut dapat ditunjukkan dengan:

- a. Pemanfaatan perpustakaan mahasiswa perpustakaan mengatakan sering ke perpustakaan, kemudian tujuan ke perpustakaan untuk membaca, mencari informasi dan menyelesaikan tugas.
- b. Walaupun keadaan koleksi buku pada UPT Perpustakaan UNSRAT koleksi kurang lengkap tapi dapat membantu mahasiswa pada saat membutuhkan buku untuk mengerjakan tugas kuliah. Layanan internet yang berada di UPT Perpustakaan UNSRAT juga membantu mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
- c. Suasana pelayanan juga membantu mahasiswa untuk merasa nyaman ke UPT Perpustakaan UNSRAT dan menjadikan Perpustakaan sebagai sumber informasi.
- d. Sarana dan prasarana UPT Perpustakaan UNSRAT juga dapat memotivasi mahasiswa untuk berkunjung dan belajar di perpustakaan.
- e. UPT Perpustakaan UNSRAT membantu mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu mahasiswa dalam perkuliahan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa yang perlu diperhatikan oleh UPT Perpustakaan UNSRAT adalah bahan pustaka.

Saran

1. Untuk dapat lebih meningkatkan prestasi belajar mahasiswa maka disarankan agar koleksi buku perlu di muktakhirkan dan komputer-komputer yang memiliki jaringan internet lebih dilengkapi dan diperbaharui untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Perpustakaan dan informasi UNSRAT.
2. Perlu ditingkatkan lagi pelayanan UPT Perpustakaan UNSRAT yang terbukti memberikan peningkatan prestasi belajar mahasiswa program studi ilmu perpustakaan dan informasi UNSRAT.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 1993. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim, 1992. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Sulisty, 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia
- Farouke Muhammad, Djaali, 2003. *Metodologi penelitian sosial*, Jakarta:
- Handono, 1997. *Perpustakaan Dan Kepustakaan Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1993, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor II.1989*, Jakarta.
- Martono, 1991. *Pengetahuan dokumentasi dan perpustakaan sebagai pusat informasi*.
- Nasution, Mustafa, 1997. *Proses Belajar Yang Berhasil*. Surabaya: Universitas Erlangga.
- Pamuntjank, Rusina Syahrial, 1998. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, Jakarta: Pustaka jaya.
- Sarwono, 1998. *Pengertian Mahasiswa*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.

- Soeatminah, 1992. *Perpustakaan, Kepustakaan Dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisus.
- Soeatminah, 1987. *Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: DIKTI.
- Sohearto, Lily Soewarni Bohar, 1987. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: DIKTI.
- Sumardji, P. Perpustakaan, 1993. *Organisasi dan Tata Kerjanya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwarno, Wiji, 2008. *Ilmu Perpustakaan Dan Kode Etik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutarno, 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trimo, Soejono 1982. *Pedoman pelaksanaan perpustakaan*. Bandung.
- Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Yusuf, Pakit M., 1991. *Mengenal Dunia Perpustakaan dan Informasi*, Bandung: Bina Cipta.

Sumber Lain :

<http://4stika.Blogspot.com/2011/01/beberapa-definisi-perpustakaan-nih-gan.html.dini>
lah-el-insiden.blogspot.com/2000

[id. Wikipedia.org/wiki](http://id.Wikipedia.org/wiki)

<http://www.bpkpenarbur.jurnal.or.id>

<http://www.unika.ac.id>